

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN
KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA WARGA MASYARAKAT DI
PEDUKUHAN KARANG TALUN WUKIRSARI IMOGIRI
BANTUL YOGYAKARTA
SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh

Apliwati Boba Daro

KP2101469

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2025**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA WARGA MASYARAKAT DI PADUKUHAN KARANG TALUN WUKIRSARI, IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA

Diajukan Oleh :

Apliwati Boba Daro

KP2101469

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal:

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Patria Asda, S. Kep., Ns., M. P. H
Pembimbing Utama / Pembimbing I

Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M.Kes
Pembimbing Pendamping / pembimbing II

Anida, S. Kep., Ns., M. Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana Keperawatan
Yogyakarta.....

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apliwati Boba Daro

NIM : KP 2101469

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,.....

Yang membuat pernyataan,

Apliwati Boba Daro
KP2101469



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta”.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapat bantuan dan support dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M. Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Program Sarjana Keperawatan.
3. Nur Hidayat, S. Kep., Ns., M. Kes selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi.
4. Anida, S. Kep., Ns., M. Sc selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi.
5. Patria Asda, S. Kep., Ns., M. P. H selaku dosen penguji yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam penyusunan laporan penelitian ini.
6. Semua Dosen serta Staf STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah membantu dalam terselenggaranya perkuliahan.
7. Seluruh keluarga IKP (S1) yang saling memberikan motivasi dan membantu terselesainya tugas akhir.

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN
KEKAMBUHAN HIPERTENSI PADA WARGA MASYARAKAT
DI PADUKUHAN KARANG TALUN WUKIRSARI IMOGIRI
BANTUL YOGYAKARTA**

Apliwati Boba Daro¹, Nur Hidayat², Anida³
INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah kondisi dengan tekanan darah tinggi, diukur dengan sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik lebih dari 90 mmHg.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengerti bagaimana tingkat pengetahuan warga masyarakat terkait upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di Padukuhan Karang Talun Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Metode Penelitian: Metode yang digunakan adalah kuantitatif analitik dengan desain *cross sectional*, melibatkan 90 responden warga masyarakat dan pengambilan sampel *purposive sampling* sebanyak 73 orang. Data diambil melalui kuesioner dan dianalisis dengan rumus *Spearman Rank*.

Hasil Penelitian: Menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi, dengan nilai signifikan 0,262-0,025.

Kesimpulan: ada hubungan penting antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di warga masyarakat setempat.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi, Penderita Hipertensi, Warga Masyarakat.

1. Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta
2. Dosen S1 Keperawatan STIKES wira Husada Yogyakarta
3. Dosen S1 Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND EFFORT TO
PREVENT HYPERTENSION RECURRENCE AMONG COMMUNITY
MEMBERS IN KARANG TALUA HAMLET WUKIRSARI
IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA**

Apliwati Boba Daro¹, Nur Hidayat², Anida³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition with high blood pressure, measured by systolic more than 140 mmHg and diastolic more than 90 mmHg.

Research Objective: This study aims to understand the level of knowledge of local residents regarding efforts to prevent recurrence of hypertension in Karang Talun Wukirsari Hamlet, Imogiri, Bantul, Yogyakarta.

Research Method: The method used was quantitative analytic with a *cross-sectional* design, involving 90 community respondents and a *purposive sampling* of 73 people. Data were collected through a questionnaire and analyzed using the *Spearman Rank* formula.

Research Results: Shows a significant relationship between the level of community knowledge and efforts to prevent hypertension recurrence, with a significance value of 0.262-0.025.

Conclusion: There is an important relationship between the level of knowledge and efforts to prevent recurrence of hypertension in local residents.

Keywords: Level of Knowledge, Efforts to Prevent Hypertension Recurrence, Hypertension Sufferers, Community Members.

1. Undergraduate Nursing Students, Wira Husada Health College, Yogyakarta
2. Undergraduate Nursing Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta
3. Undergraduate Nursing Lecturers, Wira Husada Health College, Yogyakarta

MOTTO

Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu

(Matius 7: 7)

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang

(Amsal 23: 18)

Tetaplah Berdoa

(1 Tesalonika 5: 17)

Disetiap hidupku di atur oleh TUHAN-KU

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. *Sang Juru Selamat Tuhan Yesus Kristus yang sudah senantiasa mengiringi langkah dan masa depan penulis yang penuh harapan.*
2. *Kepada kedua orang tuaku ayahku tercinta Oktavianus Daro dan Ibuku tersayang Debora R. Kaka yang selalu memberikan doa, dukungan, cinta dan pengorbanan yang tak ternilai. Terimakasih atas segala sayang, nasehat yang tidak hentinya di berikan kepadaku. Terimakasih buat perjuangan yang tangguh meskipun ayah dan ibu tidak pernah duduk dibangku kuliah namun mereka berhasil membuat anak perempuannya yang keempat menempuh pendidikan sampai mendapatkan gelar sarjana.*
3. *Kepada keempat saudaraku yang tersayang, Herman J. Daro, Yuliana L. Daro, Lenita L. Daro, dan Robert P. H. Daro. Terimakasih juga buat doa dan dukungan kalian yang begitu luar biasa, terimakasih sudah menjadi tempat saya untuk menyampaikan keluh kesah, dan karena kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh pendidikan sarjana.*
4. *Sahabat- sahabat tersayang, Febriani N. Mone, Grace Agustini P. Bora, Martha T. Ivanka, Angelina Hurin. Terimakasih telah mendukung, terlibat memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.*
5. *Kepada saudara Gregorius PekuLimu yang selalu memberikan doa dan dukungan dan terlibat membantu penyelesaian skripsi ini dan terimakasih sudah menjadi pendengar baik buat keluh kesah hidup penulis, terimakasih sudah memberikan semangat dan selalu menasehati penulis.*
6. *Terakhir, Terima kasih untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN/PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO dan PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14

A. Landasan Teori	14
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional.....	42
F. Alat Penelitian	43
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	44
H. Pengolahan dan Analisis Data	46
I. Jalannya Penelitian	48
J. Etika Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil	52
B. Pembahasan	57
C. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN	66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Warga masyarakat adalah setiap orang, kelompok orang, atau badan hukum yang berada dalam suatu wilayah tertentu dan terikat oleh sistem, norma, dan adat istiadat yang sama, serta berpartisipasi dalam kehidupan kolektif di wilayah tersebut. Mereka memiliki hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (Musni Umar, 2015).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan bahwa usia menunjukkan di mana seseorang dianggap penurunan kesehatannya terjadi. Proses penuaan melibatkan penurunan fungsi organ, termasuk otak, jantung, hati, dan ginjal. Selain itu, terjadi juga kehilangan jaringan aktif, seperti otot (Mustika & Suhendar, 2020).

Faktor yang menyebabkan hipertensi adalah penyebab timbulnya penyakit hipertensi. Risiko hipertensi terbagi menjadi dua kategori: faktor yang dapat diubah dan faktor yang tidak dapat diubah faktor yang tidak bisa diubah meliputi umur, keturunan, etnis, dan gender. Sementara itu, faktor yang bisa diubah terdiri dari konsumsi garam yang berlebihan, kegemukan, kebiasaan merokok, asupan alkohol, minum kopi, kurangnya olahraga, serta stres dan tekanan mental (Dharmawan, Rio Lucky, et al. 2024).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah seseorang lebih tinggi dari normal. Hal ini bisa meningkatkan risiko masalah kesehatan lainnya. Penting untuk memantau tekanan darah dan menjaga gaya hidup sehat untuk mengurangi risiko hipertensi. Ini adalah masalah kesehatan yang penting karena sering tidak ada tanda atau gejala yang jelas. Banyak orang merasa sehat dan terus menjalani aktivitas sehari-hari. Mereka biasanya baru menyadari menderita hipertensi saat gejalanya menjadi parah (Sombili et al., 2023).

Pada tahun 2022, data WHO menunjukkan sekitar 972 juta orang di seluruh dunia mengalami tekanan darah tinggi, dan 26,4% dari populasi lansia terpengaruh. Angka ini diperkirakan akan naik menjadi 29,2% pada tahun 2025. Dari jumlah itu, 333 juta ada di negara maju dan 639 juta di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pada tahun 2021, WHO mencatat ada 1,28 miliar orang dewasa dengan hipertensi, terutama di negara-negara berpenghasilan menengah ke bawah. Di Asia Tenggara, tingkat hipertensi mencapai 39,9% pada tahun 2020.

Hipertensi yang parah menyebabkan banyak kematian setiap tahun. Sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30 hingga 79 tahun di seluruh dunia mengalami hipertensi (WHO 2023). Di Indonesia, prevalensi hipertensi mencapai 34,1% pada 2018, meningkat dibanding 2013. Selain itu, 25. 958. 499 orang (12,04%) dari total 208. 982. 372 penduduk telah melakukan pemeriksaan awal untuk mendeteksi hipertensi menurut aplikasi ASIK (Kemenkes, 2023)

Menurut Riskesdas 2018, hipertensi di Indonesia pada orang dewasa di atas 18 tahun mencapai 34,1%, naik dari 25,8% pada 2013. Angka ini adalah 31,6% untuk usia 31-44 tahun, 45,3% untuk 45-54 tahun, 55,2% untuk 55-64 tahun, dan 57,6% untuk usia 65 tahun ke atas, dengan prevalensi 74%. Untuk individu di atas 75 tahun, angkanya 63%. Provinsi Kalimantan Selatan memiliki prevalensi tertinggi yaitu 44,1%, sedangkan Papua yang terendah dengan 22,2%. Provinsi DIY tercatat 32,85% dan berada di posisi ke-12 dari 34 provinsi. Data menunjukkan hipertensi di DIY mencapai 11,01%, persentase yang disebutkan lebih besar dari angka nasional yang mencapai 8,8%.

Prevalensi hipertensi di DIY mencapai 26,1% menurut SKI 2023, jauh lebih tinggi dari angka nasional yang 5,9%. DIY adalah provinsi kedua dengan kasus hipertensi terbanyak setelah DKI Jakarta. Hipertensi selalu termasuk dalam sepuluh besar penyakit dan penyebab kematian di DIY. Pada tahun 2023, jumlah kasus baru hipertensi tercatat 12. 002 untuk perawatan inap dan 46. 785 untuk perawatan jalan.

Hipertensi bisa menyebabkan masalah kesehatan serius jika orang tidak tahu cara mencegahnya. Ini adalah kondisi kronis yang berbahaya bagi organ tubuh. Faktor-faktor pemicu hipertensi termasuk gaya hidup tidak sehat, polusi lingkungan, kurangnya informasi kesehatan, dan rendahnya kesadaran masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi penderita hipertensi untuk memahami cara pencegahannya agar dapat menjaga kesehatan mereka. Tingkat pengetahuan yang rendah dapat membuat informasi yang diterima lansia tentang pencegahan dan penanganan hipertensi menjadi minim (Sombili et. al., 2023)

Menurut *World Stroke Organization* dampak hipertensi yang paling serius adalah penyakit stroke, gagal ginjal, dan jantung koroner. Setiap tahun, ada 13,7 juta kasus stroke baru, dan sekitar 5,5 juta orang meninggal dunia akibatnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Di Kalimantan Tengah, prevalensi stroke mencapai 12,07% pada 2018, sedikit menurun dari 12,1% di 2013. Stroke adalah salah satu penyakit paling umum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, dengan 851 pasien dan 85 kematian akibat stroke pada 2020. Tekanan darah tinggi adalah penyebab utama stroke. Di Yogyakarta, prevalensi stroke karena hipertensi mencapai 8.988 kasus pada 2023, sehingga penting untuk mencegah hipertensi dengan gaya hidup sehat, seperti makan seimbang, berolahraga rutin, dan menghindari stres (SKI, 2023).

Upaya pencegahan kekambuhan hipertensi yang dapat dilakukan warga masyarakat seperti meningkatkan dan menerapkan gaya hidup sehat bagi orang tua melibatkan latihan fisik rutin dengan intensitas sedang. Kegiatan seperti memasak, bertanam, berkebun, dan membersihkan rumah dapat menurunkan tekanan darah sekitar 4-9 mmHg. Aktivitas fisik ini disarankan dilakukan selama 30 hingga 60 menit per sesi, minimal tiga kali seminggu (PERHI 2019).

WHO merekomendasikan individu untuk melakukan aktivitas fisik dengan tingkat intensitas sedang selama 30 menit secara teratur atau setidaknya 20 menit setiap hari dalam waktu 5 hari. Ini dapat membantu mengatur tekanan darah dan mencegah lonjakan pada individu dengan hipertensi (WHO 2023).

Pengetahuan yang meningkat tentang hipertensi pada warga masyarakat sangat berpengaruh dan dapat membantu dalam mencegah kekambuhan hipertensi seperti pemahaman tentang pengertian, tanda dan gejala, mengonsumsi obat secara rutin, dan gaya hidup sehat warga masyarakat. Oleh sebab itu sangat penting untuk warga masyarakat meningkatkan pengetahuannya tentang hipertensi sehingga bisa mencegah tekanan darah dengan tepat (WHO, 2019).

Pengetahuan adalah landasan dalam patuh atau tidak patuh untuk mengikuti terapi yang dilakukan oleh warga masyarakat yang menghadapi hipertensi dalam waktu yang lama, penting untuk memiliki pemahaman yang baik. Pemahaman ini akan memengaruhi langkah-langkah yang diambil oleh responden. Dengan informasi yang diperoleh, tindakan yang dilakukan berdasarkan pengetahuan akan lebih baik (Sombili, Siti Salmi, et al. 2023).

Tingginya pengetahuan dan pendidikan responden maka kemungkinan besar juga harapannya ada kesadaran pribadi dan keterikatan untuk mencegah hipertensi dapat dikelola dengan gaya hidup sehat dan perawatan dokter. Tindakan ini dapat menurunkan tekanan darah dan mencegah komplikasi serius (Oktaria et al, 2023).

Kekambuhan hipertensi adalah kondisi di mana responden dengan hipertensi mengalami gejala serupa yang membuat mereka perlu dirawat kembali. Ini terjadi ketika tekanan darah naik di atas 140/90 mmHg. Beberapa penyebabnya adalah kurangnya pengendalian tekanan darah, tidak hidup sehat, dan kebiasaan buruk seperti merokok dan konsumsi alkohol. (Priono. S, 2019)

Dari Dinas Kesehatan Provinsi Istimewa Yogyakarta, kasus tekanan darah tinggi paling banyak ditemukan di Kabupaten Sleman dengan jumlah yang signifikan 45.929 kasus hipertensi, urutan nomor 2 berada di kota Yogyakarta sebanyak 30.273 kasus hipertensi, urutan nomor 3 berada di kabupaten Bantul sebanyak 12.380 kasus hipertensi, nomor 4 berada di kabupaten Kulon Progo sebanyak 10.683 kasus hipertensi, nomor 5 berada di kabupaten Gunung Kidul sebanyak 9.752 kasus hipertensi (Profil Kesehatan Kab/Kota, 2023).

Pada tahun 2024, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Yogyakarta mencatat 62.827 kasus hipertensi di kalangan warga masyarakat. Puskesmas Imogiri memiliki jumlah kasus tertinggi, yaitu 4.565 dari total 27 puskesmas. Di kelurahan Wukirsari, terdapat 975 warga masyarakat yang menderita hipertensi, sementara Padukuhan Karangtalun mencatat 90 warga masyarakat yang mengalami hipertensi.

Peneliti melakukan wawancara pada 27 Desember 2024 di Wukirsari dengan sepuluh warga masyarakat dari usia 45->90 tahun yang menderita hipertensi. Enam warga masyarakat di antaranya mengobati hipertensi selama 4-5 tahun, merasa mudah marah dan jantung berdebar saat tekanan darah kambuh. Empat warga masyarakat lainnya memiliki hipertensi selama 1-2 tahun, merasa cemas dan sulit beristirahat. Dampak hipertensi memengaruhi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. Warga masyarakat disarankan untuk berolahraga, makan sehat, dan menonton televisi untuk mengatasi hipertensi.

Di Padukuhan Karangtalun, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta, para kader menemukan bahwa pemahaman warga masyarakat tentang cara pencegahan kekambuhan hipertensi masih rendah. Wawancara menunjukkan bahwa warga masyarakat tidak tahu makanan yang harus dihindari. Untuk mencegah kekambuhan hipertensi, kader melakukan *screening* warga masyarakat.

Dari Peneliti ingin melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan warga masyarakat mengenai pencegahan kekambuhan hipertensi. Penelitian ini berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta. "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan isi latar belakang, peneliti ingin mengetahui “Apakah ada Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Warga Masyarakat di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan gerontik.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang mengalami hipertensi di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

3. Tempat

Penelitian ini sudah dilakukan di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini sudah dilaksanakana pada bulan Desember 2024- Mei 2025, sedangkan pengambilan data sudah dilakukan pada bulan April 2025.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Tulisan ini membahas tentang pentingnya pengetahuan warga masyarakat dalam mempengaruhi perilaku kesehatan. Fokus utama adalah pada upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di warga masyarakat Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melakukan penelitian di lapangan untuk mengetahui pemahaman warga masyarakat tentang hipertensi dan upaya pencegahannya di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta, membangun hubungan yang dekat dengan warga masyarakat agar membantu dalam intervensi yang dilakukan.

b. Bagi Tempat Penelitian

Dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai pentingnya pencegahan kekambuhan hipertensi. Fokusnya adalah pada warga masyarakat di Padukuhan Karang Talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta, mendukung partisipasi warga masyarakat dalam program kesehatan, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendorong gaya hidup yang sehat dan baik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan teks ini membahas tentang hubungan antara tingkat pengetahuan warga masyarakat dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi di Padukuhan Karang Talun, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi peneliti di masa mendatang.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada pasien Peneliti: (Arya Munang Priyadarsani, Nyoman	Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan design <i>cross-sectional</i> . Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi rata-rata yaitu sebanyak 42 orang. Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel <i>Nonprobability Sampling</i> dengan total <i>sampling</i> . Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2020	Studi oleh Septianingsih (2018) yang melibatkan 79 orang dengan hipertensi menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang pengelolaan hipertensi. Nilai p yang diperoleh adalah $p=0.000$.	Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan design <i>cross sectional</i> , Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami hipertensi.	Pengambilan sampel <i>Nonprobability sampling</i> dengan total <i>sampling</i> , pengolahan data menggunakan uji <i>chi Square</i> Lokasi penelitian ini dilakukan di puskesmas II denpasar Utara, Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2020

	Sutresna, Gede Wirajaya)	Untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada pasien akan dianalisis menggunakan analisis <i>inferensial non-parametric (Chi Square)</i> .	Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP H Adam Malik Medan, komplikasi hipertensi menunjukkan nilai $p = 0,00$. Penelitian awal dari catatan medis Puskesmas II Denpasar Utara selama tiga tahun menunjukkan bahwa pada tahun 2017 ada 1416 pasien dengan hipertensi, meningkat menjadi 1455 pada tahun 2018, dan 1750 pada tahun 2019. Hingga Mei 2020, terdapat 631 pasien dengan hipertensi di Puskesmas II Denpasar Utara.		
--	-----------------------------	--	---	--	--

2.	Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi terhadap upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada pasien di poli penyakit dalam RSUD banggai laut Peneliti: (Siti Salmi Sombili, Wahyu Sulfian, Arini, Yohanes Tumewu)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik dan pendekatan <i>Cross-sectional</i> di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut. Populasi penelitian adalah 92 responden, dilaksanakan antara 28 Juli hingga 28 Agustus 2023. Teknik pengambilan sampel adalah <i>Purposive Sampling</i> dengan total 48 responden. Kuesioner yang digunakan adalah mengenai pengetahuan lansia tentang hipertensi, yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. (Syafriani, dkk., 2022)	Hasil studi menunjukkan bahwa banyak pasien di Kabupaten Banggai memiliki tekanan darah tinggi, terutama perempuan dari usia 45 tahun. Mereka juga memiliki kebiasaan kesehatan yang buruk yang berkontribusi pada hipertensi. Data menunjukkan bahwa 86,6% peserta mengonsumsi garam berlebihan, lebih dari 2 gram per hari, dan 84,1% responden lanjut usia minum kopi lebih dari dua kali sehari (Kumalasari et al. 2021).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis desain analitik dan desain <i>cross sectional</i>, pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>	Lokasi penelitian dilakukan di Poli Penyakit Dalam RSUD Banggai Laut, Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 92 responden, Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 28 Juli – 28 Agustus 2023,
----	---	--	--	--	--

3.	Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul Peneliti: (Chindra H Irianti, Antok Nurwidi Antara, Marius Agung Sasmita Jati)	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi yang diteliti adalah 80 responden, dan menggunakan <i>purposive sampling</i> untuk mengambil sampel. Jumlah sampel yang digunakan adalah 44 responden, dihitung menggunakan rumus <i>Slovin</i>. Fokus studi ini adalah hubungan antara pengetahuan tentang hipertensi dan tindakan yang diambil. Pencegahan tekanan darah tinggi pada warga di BPSTW Budi Luhur Bantul menggunakan metode kuesioner untuk menilai pengetahuan tentang hipertensi dan tindakan pencegahannya. Proses pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, penilaian, penyajian data, dan pengelompokan data.	Hasil wawancara dengan petugas di dinas sosial DIY pada 15 Mei 2020 menunjukkan bahwa kasus Hipertensi di Yogyakarta meningkat dari 10.012 pada 2017 menjadi 10.301 pada 2018. Di DIY, antara Januari hingga November 2019, tercatat 1.394 kasus hipertensi. Studi pendahuluan pada 24 Mei 2020 di BPSTW Budi Luhur Bantul menunjukkan kurangnya promosi kesehatan oleh petugas terkait penyakit hipertensi.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>, Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>, Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: <i>Editing, Coding, Scoring, Tabulating</i>, Antri data	Populasi dalam penelitian ini adalah 80 responden, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden, yang dihitung menggunakan rumus <i>Slovin</i>, lokasi penelitian ini dilakukan di BPSTW Budi Luhur Bantul.
----	---	--	---	--	--

4.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada warga masyarakat Peneliti: Stevania Naru	Penelitian ini menggunakan pendekatan <i>analitik deskriptif</i> dan desain <i>cross sectional</i>. Subjek adalah 118 responden dengan hipertensi di Dusun Candisari. Sampel diambil dengan <i>purposive sampling</i>, melibatkan 54 responden. Analisis bivariate dilakukan dengan rumus <i>Spearman's Rank</i>.	Sebagian besar orang tua yang menderita hipertensi di Dusun Candisari RW 03 dan RW 04 memiliki pemahaman yang baik (57,4%). Usaha pencegahan kekambuhan hipertensi mereka sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (63,0%). Analisis hubungan antara pemahaman dan usaha pencegahan menunjukkan nilai p (0,000) dan koefisien korelasi (0,517) menggunakan rumus <i>Spearman's Rank</i>.	Penelitian ini menggunakan metode <i>deskriptif analitik</i> dengan <i>desain cross sectional</i>, Uji analisis bivariate dengan rumus <i>Spearman's Rank</i>, teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i>	Populasi penelitian ini adalah seluruh warga penderita hipertensi di Dusun Candisari sebanyak 118 orang. Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive sampling</i>, sebanyak 54 responden. <i>corelation coefficient</i>
----	--	--	---	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden dalam studi ini sebagian besar adalah warga masyarakat dengan 35 orang (47,9%) berusia tua. Jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan, mencapai 58 orang (79,5%). Selain itu, mayoritas responden tidak memiliki pendidikan formal, yaitu 37 orang (50,7%), responden sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai buruh sebanyak 61 (83,6%).
2. Tingkat Pengetahuan warga masyarakat di padukuhan karang talun wukirsari imogiri bantul yogyakarta pada kategori baik berjumlah 69 (94,5%).
3. Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi warga masyarakat di padukuhan karang talun wukirsari imogiri bantul yogyakarta pada kategori baik berjumlah 70 (95,9%).
4. Ada hubungan penting antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada warga masyarakat padukuhan Karang talun wukirsari imogiri bantul yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian di lapangan tentang bagaimana tingkat pengetahuan warga masyarakat terhadap hipertensi dan bagaimana upaya pencegahan kekambuhan hipertensi pada warga masyarakat di Padukuhan Karang talun Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta, membangun hubungan yang dekat dengan masyarakat agar membantu dalam intervensi yang dilakukan.

2. Bagi Puskesmas Wukirsari Imogiri Bantul Yogyakarta

Puskesmas dapat meningkatkan pelayanan kesehatan untuk warga masyarakat dengan hipertensi melalui beberapa cara:

- a. Meningkatkan edukasi dan penyuluhan tentang hipertensi, termasuk faktor risiko, cara pencegahan, dan pengelolaan mandiri.
- b. Menyediakan layanan skrining hipertensi secara rutin dan terjangkau.
- c. Memfasilitasi akses ke dokter spesialis jika diperlukan.
- d. Mendorong warga masyarakat perubahan gaya hidup sehat, seperti diet rendah garam, olahraga teratur, dan pengelolaan stres.
- e. Memastikan ketersediaan obat antihipertensi yang terjangkau dan berkualitas.
- f. Melibatkan keluarga dan warga masyarakat dalam upaya pencegahan kekambuhan hipertensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi penting tentang hubungan antara pemahaman hipertensi dan pencegahan kekambuhan pada lansia. Hasilnya bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Diharapkan penelitian ini dapat menginspirasi intervensi seperti pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan lansia tentang hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018). Self Efficacy dan Gaya Hidup Wara Masyarakat Hipertensi.
- Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360–365. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.974>
- azizah, L. M. (2017). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ariani, A., Berti Anggraini, R., & Faizal, M. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Cerdik Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Warga Masyarakat Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(November), 1377–1386.
- Antara, A. N, Irianti, & Marius (2021). *Hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan tindakan pencegahan hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review.
- Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dinkes Kota Yogyakarta 2020) Dinkes Kota Yogyakarta. 2020. “Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2020.” Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019, 1–234
- Dharma, K. K. (2015). *Metodologi Penelitian Keperawatan: Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dharmawan, Rio Lucky, et al. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEKAMBUHAN HIPERTENSI." *Ensiklopedia of Journal* 6.2 (2024): 324-330.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan: Artikel Review*.
- Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/download/96/89/>
- Dominiczak, A. F., Grassi, G., Jordan, J., & Poulter, N. R. (2019). *Hypertension. Nature Reviews Disease Primers*, 5(1), 1-23.
- <https://www.nature.com/articles/s41572-019-0148-8>
- holifah. (2019). *Keperawatn gerontik* (Siti Nur K). Jakarta selatan: Pusdik SDM Kesehatan.
- Hidayat, E., Bakar, A., & Indarwati, R. (2023). *Peran Perawat dan Manajemen Infeksi dengan Mengontrol Penggunaan Antibiotik*. Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 415–422.
- <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/view/434>

- Hidayat, A. A. A. (2016). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Herawati, A. T., Manaf, H., & Kusumawati, E. P. (2021). Pengetahuan Tentang Penanganan Penyakit Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *JIKP Jurnal Ilmiah Kesehatan PENCERAH*, 10(2), 159–165. <https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKP/article/view/265>
- Irianti, C. H., Antara, A. N., & Jati, M. A. S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi dengan Tindakan Pencegahan Hipertensi di BPSTW Budi Luhur Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, 21(3), 4015–4032. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/56>
- Ismarina, Dewi, 2015. *Perbandingan Perubahan Tekanan Darah Warga Masyarakat Penderita Hipertensi Setelah Dilakukan Terapi Music Klasik Dan Relaksasi Autogenic Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Palembang*. Jurnal Keperawatan Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Kusumo, M. P. (2020) *Buku Lansia*
- Kemenkes RI. (2019). *Hari hipertensi dunia 2019: Know your number, kendalikan tekanan darahmu dengan CERDIK*. Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit. <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatanp2ptm/pusat-/hari-hipertensi-dunia-2019-know-your-number-kendalikantekanan-darahmu-dengan-cerdik>
- Kementrian Kesehatan RI, 2019, *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*, Jakarta,
- Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2017). *Infodatin Hipertensi Jakarta kementrian kesehatan RI. (diakses 19 Desember 2017)*.
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. *Kementrian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun*, 248. <https://doi.org/351.077> Ind r
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Li'wuliyya, S. (2024). Alternatif Pilihan Intervensi Non-Farmakologi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi: Systematic Review. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 18(1), 27–38. <https://doi.org/10.36082/qjk.v18i1.1247>
- Mustika, R., & Suhendar, I. (2020). Pengetahuan Keluarga Tentang Hipertensi Pada Warga MAsyarakat. *Jurnal Keperawatan BSI*, 8(2). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/index>
- (Maulana & Zis, 2022)Maulana, N., & Zis. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan komplikasi

- hipertensi pada warga masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4 (Desember), 603–608. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Musdalifah, M., Satriani, S., Najib, A., & Abadi, A. U. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Microsoft Excel Terhadap Pengolahan Data Penelitian Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 191–199. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26713>
- Maulana, N., & Zis. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(Desember), 603–608. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurarif, A. M. (2015). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugroho, W. (2016). *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Jakarta: EGC.
- Priyadarsani, A. M. A., Sutresna, I. N., & Wirajaya, I. G. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia. *Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 12(1), 101. <https://doi.org/10.32382/jmk.v12i1.2039>
- Priono, S. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Intensitas Kekambuhan Hipertensi Pada Warga Masyarakat Di Posyandu Alamanda Panti Kabupaten Jember." *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi* 5.1 (2019).
- (PERKI). (2015). *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskular*.

https://kardiologi.fk.unand.ac.id/attachments/article/166/Pedoman_TataLaksa_na_hipertensi_pada_penyakit_Kardiovaskular_2015.pdf

- Permata, F., Andri, J., Padila, P., Sartika, A., & Andrianto, M. B. (2021). *Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi Menggunakan Teknik Alternate Nostril Breathing Exercise. Jurnal Kesmas Asclepius*, 3(2), 60–69.
- Rindu, Y., Banhae, Y. K., Srinuwela, T., & Liunokas, O. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Warga Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan*, 14(September), 857–862.
<http://journal2.stikeskendal.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/479>
- Rodiyah, E., & Tohri, T. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pengendalian Tekanan Darah pada Hipertensi di Puskesmas Garuda Bandung Tahun 2020 Relationship between Knowledge Level and Blood Pressure Control in Hypertension at Garuda Bandung Health Center in 2020. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 10(2), 68–82.
- (Sombili et al., 2023)Maulana, N., & Zis. (2022). Upaya peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan komplikasi hipertensi pada lansia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion*, 4(Desember), 603–608.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Sombili, S. S., Sulfian, W., Tumewu, Y., Keperawatan, I., Widya, U., & Palu, N. (2023). Hubungan tingkat Pengetahuan tentang Hipertensi terhadap Upaya Pencegahan Kekambuhan Hipertensi pada Warga Masyarakat di Poli Penyakit Dalam. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(September), 4289–4299.
- Sumarni, S., Riskiah, D. M., Satmoko, N. D., Ahmad, M. I., & Wahyudianty, M. U. (2023). Tingkat pengetahuan dan sikap dengan kejadian hipertensi pada usia produktif. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 17(1), 37–44.
<https://doi.org/10.33024/hjk.v17i1.9360>
- Sugiyono P.D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D
- Salma. (2020). *Tanda Gejala Hipertensi. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 14(1), 62–77.
- Yulanda, G., & Lisiswanti, R. (2017). *Penatalaksanaan Hipertensi Primer. Majority*, 6(1), 25–33.
<https://www.semanticscholar.org/paper/Penatalaksanaan-Hipertensi-Primer-Yulanda-Lisiswanti/40d751eded80d35032dd062928fa785d7da3e1fa>
- Sunaryo, R., Wijayanti, R., Kuhu, M. M., Sumedi, T., Widayanti, E. D.,

Sukrillah,

U. A., Riyadi, S., & Kuswati, A. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

WHO, W. H. O. (2023). *Hypertension*. World Health Organization.

Wulandari, S. R., Winarsih, W., & Istichomah, I. (2023). Peningkatan Derajat Kesehatan Lansia Melalui Penyuluhan Dan Pemeriksaan Kesehatan Warga Masyarakat Di Dusun Mrisi Yogyakarta. *Pengabdian Masyarakat Cendekia (PMC)*, 2(2), 58– 61. <https://doi.org/10.55426/pmc.v2i2.258>

WHO (World Health Organization) 2016. *Tentang Populasi Warga Masyarakat*. World Health Organization

(WHO). (2018). *Hypertension*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>

